

**Deposisi Protein. dan Konsentrasi NH<sub>3</sub> Rumen pada Domba, Lokal Jantan yang Diberi Pakan Limbah Industri Alkohol ("Bahinhol") sebagai Substituen Konsentrat Jadi dengan Aras Berbeda**  
**(Protein Deposition and Rumen NH<sub>3</sub> Concentration in Indigenous Rams Given Different Levels of Alcohol Industry by-Products as Concentrate Substitution)**

MARIA YUNIASHIH H2B.001.050. 2006.

(Pembimbing: EDY RIANTO dan JURON ANDREAS PRAWOTO).

ABSTRAK

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus hingga 2 Januari 2004 di Laboratorium. Ilmu Ternak Potong dan Kerja Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji deposisi protein pada domba lokal jantan yang diberi pakan "bahinhol" sebagai substituen konsentrat jadi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pemanfaatan "bahinhol" sebagai bahan pakan ditinjau dari deposisi protein. Materi yang digunakan adalah 12 ekor domba lokal jantan berumur sekitar 1 tahun, dengan bobot badan awal rata-rata  $17 \pm 1,89$  kg (CV=1,15%). Bahan pakan yang digunakan adalah "bahinhol", konsentrat jadi, dan rumput gajah. Percobaan menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan 3 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan yang diterapkan adalah penggantian konsentrat jadi dengan "bahinhol", yaitu T0 ("bahinhol" 0%, konsentrat jadi 100%), T1 ("bahinhol" 10%, konsentrat jadi 90%), dan T2 ("bahinhol" 20%, konsentrat jadi 80%). Rumput gajah diberikan secara *ad libitum*. Konsentrat yang diberikan adalah 50% dari kebutuhan pakan atau 2% dari bobot badan. Parameter yang diamati dalam penelitian meliputi konsumsi bahan kering (BK) dan protein kasar (PK), pencernaan BK dan PK, deposisi protein, konsentrasi NH<sub>3</sub> rumen, konversi PK, dan pertambahan bobot badan harian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi PK total antar perlakuan berbeda tidak nyata ( $P>0,05$ ), yaitu berkisar 65,0-89,6 g/hari. Deposisi protein member&an hasil yang, berbeda. fidak nyata ( $P>0,05$ ) antar perlakuan, yaita berkisar 39,9-73,7%. Konsentrasi NH<sub>3</sub> rumen pada 0, 2, dan 4 jam berbeda tidak nyata ( $P>0,05$ ) antar perlakuan, yaitu masing-masing pada 0 jam berkisar 2,0-4,4 mg/100 ml; pada 2 jam berkisar 0,4-6,4 mg/100 ml; pada 4 jam berkisar 3,3-6,3 mg/100 ml. Konversi PK terkonsumsi, konversi PK tercerna, konversi PK terdeposisi antar perlakuan berbeda tidak nyata ( $P>0,05$ ), masing-masing berkisar 1, 1 - 1,7; 0,7-0,9; dan 0,6-0,8. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh penggantian konsentrat jadi dengan "bahinhol" hingga aras 20% "Bahinhol" sebaiknya diberikan pada aras 10% untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

*Kata kunci : deposisi protein, konsentrasi NH<sub>3</sub> domba lokal jantan, "bahinhol"*